

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN *MENGEVALUASI* DAN *MENCIPTA* SISWA KELAS V SD N CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Yulaita Andarin Ikasari
Universitas Sanata Dharma
2017

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya tingkat literasi IPA siswa Indonesia pada penelitian PISA tahun 2012 dan 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan *mengevaluasi* dan *mencipta* pada mata pelajaran IPA kelas V SD N Condongcatur pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design* tipe *pretest - posttest non-equivalent group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Condongcatur Yogyakarta sebanyak 56 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 27 siswa kelas V B sebagai kelompok eksperimen dan 29 siswa kelas V A sebagai kelompok kontrol. *Treatment* yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model *Group Investigation*. Ada 6 tahap dalam model *Group Investigation* yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model *Group Investigation* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *mengevaluasi*. Rerata selisih skor pada kelompok eksperimen ($M = 0,57$, $SE = 0,17$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor pada kelompok kontrol ($M = 0,51$, $SE = 0,22$). Perbedaan skor tersebut tidak signifikan dengan $t(54) = -0,221$ dan $p = 0,826$ ($p > 0,05$). Besar pengaruhnya adalah $r = 0,0009$ atau setara dengan 0,18% yang termasuk kategori efek kecil, 2) Model *Group Investigation* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *mencipta*. Rerata selisih skor pada kelompok eksperimen ($M = 0,64$, $SE = 0,26$) lebih tinggi daripada rerata selisih pada kelompok kontrol ($M = 0,57$, $SE = 0,12$) Perbedaan tersebut tidak signifikan dengan $t(54) = -0,235$ dan $p = 0,815$ ($p > 0,05$). Besar pengaruhnya adalah $r = -0,001$ atau setara dengan 0,0001% yang termasuk kategori efek kecil.

Kata kunci: Model *Group Investigation*, kemampuan *mengevaluasi*, kemampuan *mencipta*, dan mata pelajaran IPA.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL
IMPLEMENTATION OF GROUP INVESTIGATION TYPE TOWARDS
EVALUATING AND CREATING ABILITY FOR THE FIFTH GRADE
STUDENTS OF CONDONGCATUR STATE PRIMARY SCHOOL
YOGYAKARTA**

*Yulaita Andarin Ikasari
Sanata Dharma University
2017*

The background of this study was based on a research conducted by PISA in 2012 and 2015 that was directed to the concern about the low of science literacy level of Indonesian students. The aim of the study was to find out the influence of the implementation of Group Investigation Model towards the ability to evaluate and create for the fifth grade students of Condongcatur State Primary School in odd semester 2017/2018.

This study employed Quasi Experimental Design type pretest-post-testnon-equivalent group design. The population of this study were 56 of the 5th grade students of Condongcatur State Primary School. The samples were 27 students of class V B as the experimental group and 29 students of class V A as control group. The treatment for the experimental group was Group Investigation model. There were 6 steps in the Group Investigation model including identifying topics and organizing students into groups, planning the task to be learned, carrying out the investigation, preparing the final report, presenting the final report, and evaluation.

The results of this study showed that 1) Group Investigation model did not influence on the ability to evaluate. The average of difference score from experimental group ($M = 0,57$, $SE = 0,17$) was higher than the the average of difference score from the control group ($M = 0,51$, $SE = 0,22$). The difference was not significant with $t(54) = -0,221$ and $p = 0,826$ ($p > 0,05$). The amount of the effect was 0,0009 or equal with 0,18% which belonged to small effect category, 2) Group Investigation model did not influence on the ability to create. The average of difference score from experimental group ($M = 0,64$, $SE = 0,26$) was higher than the average of difference score from the control group ($M = 0,57$, $SE = 0,12$). The difference was not significant with $t(54) = -0,235$ and $p = 0,815$ ($p > 0,05$). The amount of the effect was 0,001 or equal with 0,0001% which belonged to small effect category.

Keywords: *Group Investigation model, evaluating ability, creating ability, science subject.*

